

Kata kunci : Strategi, Komunikasi Pemasaran, Wisata Pantai Kelapa, Animo Pengunjung

Strategi yang baik, inovasi, manajemen dan pengelolaan serta cakap dalam melihat peluang digunakan untuk meningkatkan Animo pengunjung wisata Pantai Kelapa. Pantai Kelapa memiliki daya tarik untuk meningkatkan animo pengunjung mulai dari berkembang yang memenuhi faktor sebagai destinasi wisata di Kabupaten Tuban. Dalam animo pengunjung untuk tertarik kembali ke Pantai Kelapa.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan, menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber datanya terbagi menjadi dua, yakni data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi secara langsung kepada pihak terkait. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 8 model komunikasi menurut IMC (*Integrated marketing communication*). Teknik analisis data meliputi reduksi data, paparan data dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa wisata Pantai Kelapa menggunakan bauran pemasaran komunikasi terpadu seperti yang telah dipaparkan peneliti, yakni : (1) Pokdarwis melakukan promosi wisata menggunakan empat *promotion mix* (periklanan, *personal selling*, *sales promotion*, dan *public relation*. Periklanan dilakukan dengan berbagai media mulai dari media sosial, media televisi, dan media online, *personal selling* dilakukan melalui pelaku UMKM, *public relation* dengan menggandeng masyarakat, instansi pemerintah serta pendidikan, media dan *face to face* ke pengunjung. (2) Faktor pendukung dan penghambat yang dimiliki objek wisata alami yang asri, sejuk, dan nyaman membuat orang terpesona datang ke lokasi wisata Pantai Kelapa Kabupaten Tuban, Pohon Kelapa yang mungkin tidak dapat ditemukan di lain tempat, rasa penasaran wisatawan akan perkembangan wisata Pantai Kelapa bukan hanya sekali saja kesini banyak orang yang ingin mengetahui perkembangan baru lokasi wisata sedangkan faktor penghambat promosi wisata Pantai Kelapa yang kurang konsisten dalam upload di media sosial, Tempat sampah yang kurang memadai, dan faktor cuaca pengaruh jumlah pengunjung wisata jika cuaca buruk membuat wisatawan kurang tertarik untuk berkunjung.